

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset merupakan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* merupakan keuntungan dari aktiva emiten dan digunakan untuk operasional emiten. Semakin besar angka ROA, maka keuntungan emiten semakin baik. *Return on Asset* yaitu gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aktiva emiten tersebut. Penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sangat penting untuk pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham. Karena apabila laba perusahaan meningkat, maka harga saham juga meningkat.¹

Ada beberapa fungsi dari *Return on Asset* diantaranya yaitu :

- a. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal baik untuk penjualan atau efisiensi produksi dari sebuah perusahaan.
- b. Bisa digunakan dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Jika angka ROA tinggi maka potensi perusahaan dalam pengembangan bisnis lebih besar.
- c. Untuk membandingkan antar perusahaan dengan perusahaan lain. Dengan cara mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan bersih. Dengan begitu dapat diketahui perusahaan mana yang rendah atau tinggi angka ROA nya.²

¹ Ali Maskuri, Hartono, and Ari Pranaditya, 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Retai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', 2017, 2.

² Tim Edusaham and Edusaham.com, 'Pengertian *Return On Asset (ROA)*: Rumus dan Fungsi', *Www.Edusaham.Com*, 2019 <<https://www.edusaham.com/2019/04/pengertian-return-on-asset-roa.html>> [accessed 4 August 2020].

Return on Asset dibagi dengan metode perbandingan antara margin bersih yang ada untuk pemegang saham dengan jumlah aktiva.

Pengukuran *Return On Asset* yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

B. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah angka yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, yang berkaitan perihal profitabilitas perusahaan. *Return on Equity* adalah pengukuran dari hasil income yang tersedia bagi pemilik perusahaan tersebut. ROE dipergunakan untuk menilai tingginya pengembalian investasi oleh pemegang saham. Nilai ROE memperlihatkan seberapa efektif dan efisien pihak manajemen dalam memanfaatkan modal investasi para pemilik perusahaan. Semakin tinggi penghasilan atau return yang diperoleh maka semakin baik posisi pemilik perusahaan. Perhitungan ROE secara umum dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama tahun berakhir.

Pengukuran *Return in Equity* dirumuskan sebagai berikut :³

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

C. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin adalah rasio yang dipakai dalam mengukur banyaknya presentase margin laba kotor atas penjualan. Presentase margin laba kotor dihitung dari hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Penjualan bersih merupakan penjualan

³ Nuraeni, 'Pengaruh EPS, ROE, dan Struktur Kepemilikan Institusional Saham terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Rokok yang Listig di BEI Tahun 2005-2011', 41-42.

dalam bentuk kredit maupun tunai yang dikurangi dengan retur, penyesuaian harga jual dan potongan penjualan

Tingginya margin laba kotor menunjukkan semakin tinggi pula laba kotor yang didapatkan dari hasil penjualan bersih. Kondisi ini di pengaruhi oleh tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, jika margin laba kotor yang didapatkan semakin rendah laba kotor yang didapatkan dari penjualan bersih juga akan semakin rendah. Kondisi dapat ini di pengaruhi oleh tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjualan.⁴

Rumus *Gross Profit Marjin* sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Pendapatan Penjualan}}$$

D. Harga Saham dan Faktor yang Mempengaruhinya

Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pengolahan aset dan pendanaan. Karena harga saham sangat penting bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal selain itu, harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Investor juga harus melihat data mengenai harga saham yang sedang berkembang di BEI. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan harga saham sangat memperhatikan harga pasar saham tersebut. Harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan seperti laba bersih/lembar suatu saham dengan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan serta gambaran rasio keuangan yang menunjukkan kekuatan perusahaan.⁵

Faktor-faktor yang berpengaruh pada harga saham diantaranya sebagai berikut :

- a. Kondisi fundamental mikro emiten

⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Cet 1 (Yogyakarta: CAPS, 2015), 231.

⁵ Paramita Anggraini, 'Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015', *Jurnal Jom Fisip*, 5.1 (2018), 6.

Kondisi ini merupakan faktor langsung terhadap kinerja emiten. Semakin besar kemampuan kerja emiten maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap harga saham. Sebaliknya apabila kemampuan kerja emiten buruk maka harga saham akan semakin turun

b. Tingkat bunga

Perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi kondisi fundamental suatu perusahaan, alasannya hampir semua perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia adalah pinjaman bank

c. Laba per lembar saham

Setiap investor yang berinvestasi di pasar modal pasti memperoleh keuntungan. Apabila dalam suatu perusahaan mempunyai laba per lembar saham tinggi akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Karena akan menarik investor untuk melakukan investasi yang cukup besar dari sebelumnya sehingga mengakibatkan peningkatan harga saham suatu perusahaan.

d. Indeks harga saham gabungan (IHSG)

IHSG merupakan indeks yang mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa maupun saham perfen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika indeks harga saham gabungan naik maka pergerakan harga saham akan cenderung naik, begitu sebaliknya.⁶

E. Saham dan Jenis Saham

Menurut Darmadi,dkk (2001:5) saham merupakan bukti kepemilikan atau penyertaan seseorang dalam perusahaan. Wujud saham yaitu selebaran kertas yang berisi tentang kepemilikan kertas tersebut yang merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga. Porsi kepemilikan ditentukan seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut.

⁶ Ajang Mulyadi, Heni Mulyani, and Esti Istiyani, 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT Telekomunikasi Indonesia', 7-9.

Saham merupakan kepemilikan atas sebuah perusahaan tersebut. Dengan membeli saham di suatu tempat, berarti orang yang memiliki saham sama halnya dengan membeli sebagian perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tersebut mengalami keuntungan, maka pemegang saham biasanya akan memperoleh sebagian keuntungan yang disebut dividen. Saham itu juga bisa dijual kepada pihak lain, baik dengan harga yang lebih tinggi yang selisih harganya disebut dengan *capital gain* maupun lebih rendah daripada kita membelinya yang selisih harganya disebut *capital loss*. Jadi keuntungan yang bisa diperoleh dari saham ada dua jenis yaitu *capital gain* dan *dividen*.⁷

Jenis saham menurut KUHD maupun UUPT hanya ada dua jenis yaitu :

1) Saham atas nama (*opnaam*)

Saham yang mencantumkan nama pemegang saham atau pemiliknya. Nama seseorang yang tertera di dalam saham dipastikan sebagai pemiliknya.

2) Saham atas tunjuk (*aantoonder*)

Saham yang tidak mencantumkan nama pemegang saham atau pemiliknya.

Jenis saham berdasarkan hak tagih yaitu :

a. Saham biasa (*coman stock*)

Saham biasa mewakili klaim yang dimiliki pada hasil dan asset emiten. Pemegang saham biasanya mempunyai tanggung jawab terbatas maksudnya, bila perusahaan rugi, kerugian terendah ditanggung oleh pemegang saham sebanyak investasi pada saham tersebut.

b. Saham perfen (*preferrdt sock*)

Saham dengan ciri persatuan antara obligasi dan saham biasa, karena dapat menciptakan pemasukan yang tetap. Saham ini serupa dengan saham biasa karena mewakili kepemilikan perusahaan dan

⁷ Ida Ardila, *Teori dan Konsep Investasi*, ed. by Catur Wijaya, Cetakan 1 (Yogyakarta: Investasi Mandiri, 2019), 9-10.

diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut.⁸

F. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Jakarta Islamic Index (JII) ialah indeks saham yang terdapat di Indonesia yang menilai indeks rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Setiap periodenya saham yang masuk JII berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria.

Adapun proses seleksi JII berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan di BEI yaitu :

1. Berkategori saham syariah dan bersumber dari OJK
2. Pemilihan 60 saham sesuai urutan kapitalisi pasar terbanyak selama periode terakhir.
3. Dari 60 saham yang memiliki kapitalisasi pasar terbanyak itu lalu dipilih 30 saham berdasarkan tingkatanlikuiditas.⁹

Tujuan pembentukan JII untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut

⁸ Gatot Supramono, *Transaksi Bisnis Saham & Penyelesaian Sengketa melalui Pengadilan*, 5-6.

⁹IDX.com, 'JakartaIslamicIndex', *Www.Idx.Co.Id*, 2020 <<https://www.idx.co.id/produk/saham/>> [accessed 28 Agustus 2020].

tercampur dengan ribawi. Selain itu JII menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal.

Etika investasi Islam berdasarkan fatwa DSN sebagai berikut :

1. Perusahaan yang memperoleh sumber dana atau dana pembiayaan dari utang tidak lebih dari 30% dari rasio modalnya.
2. Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%.
3. Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang yang jumlah total piutang atau piutang dagangnya tidak lebih dari 50%.¹⁰

G. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di suatu perusahaan. Transaksi keuangan adalah kegiatan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengolah data transaksi tersebut.¹¹ Salah satu yang ingin dianalisis dari laporan keuangan perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan. Supaya dapat diandalkan, laporan keuangan harus diaudit oleh akuntan publik. Pada masa sekarang tanggung jawab atas laporan dipikul oleh manajemen . Pada perusahaan publik, manajemen harus menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan dan kontrol internalnya.¹²

Menurut peneliti laporan keuangan merupakan kondisi keuangan dan hasil usaha tindakan pembuatan ringkasan data keuangan emiten pada saat periode tertentu. Laporan keuangan terdiri 4 laporan dasar yaitu :

¹⁰ Juhaya and Pradja, *Pasar Modal Syariah*, ed. by CV Pustaka Setia, Cet 1 (Bandung, 2013), 139.

¹¹ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 8.

¹² Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, 18.

- a. Neraca
Menyajikan laporan posisi keuangan suatu perusahaan yang meliputi kewajiban, kekayaan, serta modal pada periode waktu tertentu.
 - b. Laporan Laba Rugi
Menyajikan hasil usaha suatu perusahaan seperti pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari pencapaian tujuan dalam jangka waktu tertentu.¹³
 - c. Laporan Perubahan Modal
Menyajikan saldo awal dan akhir laba ditahan dalam laporan keuangan untuk menunjukkan perubahan besar kecilnya laba selama periode tertentu. Laporan perubahan modal merupakan gambaran tentang naik turunnya aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan.
 - d. Laporan Arus Kas
Memperlihatkan aliran kas, pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode waktu tertentu serta memberikan informasi sumber serta penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode tertentu.¹⁴
2. Tujuan dan Unsur Laporan Keuangan
- Tujuan laporan keuangan secara umum yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, dan kinerja perusahaan yang dapat memberikan manfaat untuk investor dalam membuat keputusan ekonomi¹⁵ Sedangkan tujuan laporan keuangan secara khusus adalah menyajikan dengan benar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku mengenai hasil usaha, posisi keuangan, dan perubahan lain dalam posisi keuangan.¹⁶

¹³ Isha and Arief Sugiono, *Akuntansi Informasi dalam Pengambilan Keputusan*, ed. by Adipramono (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 9-10.

¹⁴ Arief Sugiono and Edi Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, ed. by Adipramono, Edisi Revisi (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 3.

¹⁵ Masripah, *Akuntansi Keuangan*, ed. by Istiqomatuttaqiyah, Cetakan 1 (Surakarta: CV Oase Raya, 2019), 2.

¹⁶ Hery, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), 19.

Laporan keuangan disajikan untuk memberi pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan bagi sejumlah pemakai. Dalam pemakaian laporan keuangan setiap pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, misalnya kreditur yang memberi pinjaman pada perusahaan mempunyai kepentingan untuk mengetahui informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang berguna mampu tidaknya membayar bunga dan pinjaman pokoknya selama jangka waktu tersebut. Investor berkepentingan untuk mengetahui informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan.¹⁷

Penyajian unsur-unsur dalam laporan keuangan yaitu :

- a) Aset yaitu sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.
- b) Liabilitas yaitu kewajiban perusahaan yang timbul dari masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomis.
- c) Ekuitas yaitu hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas.¹⁸

H. Analisis Rasio Keuangan dan Macam-Macam Analisis Rasio

Analisis Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan laporan keuangan dengan unsur lainnya yang mempunyai hubungan signifikan dan relevan seperti antara hutang dan modal, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan antara total aset dan kas serta sebagainya.¹⁹ Jadi analisis rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan

¹⁷ Soegong Soetedjo, *Pembahasan Pokok-Pokok Pikiran Teori Akuntansi Vernon Kam*, Cetakan 1 (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 11.

¹⁸ Masripah, *Akuntansi Keuangan*, 3.

¹⁹ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta: Depublish, 2018), 9.

dalam hal keuangan dengan membandingkan angka dari laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan bisnis. Manfaat rasio keuangan yaitu :

- a) Membantu untuk menganalisis tren kinerja sebuah perusahaan
- b) Membantu para stakeholder untuk dapat membandingkan hasil keuangan suatu perusahaan dengan pesaingnya.
- c) Menunjukkan letak suatu permasalahan keuangan perusahaan dan kekuatan serta kelemahan
- d) Membantu manajemen, kreditor, dan investor untuk mengambil suatu keputusan.²⁰

Beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan :

- a) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang jangka pendek.
- b) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.
- c) Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan.
- d) Rasio aktifitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya.²¹

I. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan aktivitas yang berlandaskan kaidah Islam dan merupakan sebuah investasi untuk jangka panjang. Terdapat dua aspek terbentuknya pasar modal syariah pertama pasar modal dan kedua prinsip Islam. Dikatakan sebagai pasar modal syariah apabila kegiatan pasar modal yang meliputi : insfrakstruktur , teknis transaksi ,dan pelaku pasar, serta

²⁰ Guru Ekonomi and id Sarjana Ekonomi.co, 'Analisi Rasio Keuangan', *Www.Sarjanaekonomi.Co,Id,2020*<<https://sarjanaekonomi.co.id/analisis-rasio-keuangan/>> [accessed 2 August 2020].

²¹ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Edisi 1 9-11.

dampak yang dilakukan sudah memenuhi prinsip Islam. Firman Allah mengenai pasar modal yang berbunyi :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ
عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ
لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٢﴾

“Dia berkata, Kamu bercocok tanam tujuh tahun sebagaimana biasa, maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya kecuali sedikit dari apa-apa yang kamu simpan. diberihujan dengan cukup dan dimasa itu mereka memeras” (Q.S Yusuf [12]: 46)²²

Hikmah yang terdapat pada ayat tersebut ialah kita sebagai manusia tidak akan tahu apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, untuk itu sebagai upaya mengantisipasi adanya hal yang tidak diharapkan maka investasi dapat menjadi jalan terbaik dalam hal tersebut. Dalam ayat tersebut bahwa nabi Yusuf as sudah melaksanakan investasi dalam jangka panjang dalam menghadapi paceklik selama tujuh tahun. Sebagai manusia biasa yang tidak akan tahu apa yang akan terjadi di masa yang akan datang penting untuk melaksanakan investasi supaya kesejahteraan terjaga jika terjadi hal yang tidak diharapkan. Kita sebagai manusia biasa, penting untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan datang seperti contoh nabi yusuf as tersebut. Hal ini dimaksudkan supaya kehidupan mendatang menjadi lebih baik.. Bersumber dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengertian prinsip syariah yang ada di pasar modal yaitu :

“Prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan syariah di pasar modal

²² RI Agama, *Kementrian Agama RI Al-Qur'an Terjemah*, ed. by Tim Sygma Median Inovasi, Cetakan 1 (Bandung: Sygma Creative Media, 2014), 241.

berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan penerapan prinsip syariah di pasar modal atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI”

Berdasarkan firman Allah Surat An-Nisa ayat 9 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kalian kerjakan “ (Al Hasyr [59]: 18)²³

Melaksanakan investasi di pasar modal menjadi usaha seseorang dalam mempersiapkan hasil yang lebih baik dimasa mendatang. Untuk itu, di dalam pasar modal syariah proses pengelolaan dana tidak langsung memperoleh hasil, sehingga proses kerja sama antara investor dan pengelola berkaitan dengan kepercayaan diantara keduanya. Kondisi tersebut telah diatur sedemikian rupa dalam Islam sehingga harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah yang ada. Jika kedua belah pihak sudah menjalin kerja sama sesuai dengan syariah Islam maka kedua belah pihak tersebut sama-sama akan memperoleh pahala.

Berdasarkan definisi tersebut, dasar Islam yang dijadikan patokan dalam kegiatan maupun regulasi pasar modal Islam Indonesia merupakan fatwa yang diterbitkan oleh DSN-MUI. Dengan adanya DSN-MUI sebagai lembaga yang mengeluarkan fatwa berarti masuk bagian penting dalam bentuk pasar modal Islam di Indonesia.²⁴

²³ RI Agama, *Kementrian Agama RI Al-Qur'an Terjemah*, 548.

²⁴ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2018),

Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa ada beberapa lembaga yang terkait dengan operasional pasar modal di Indonesia, di antaranya:

a. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

Bapepam mempunyai fungsi mengawasi dan membina bursa efek serta menilai suatu perusahaan yang akan menjualnya di pasar modal. Sedangkan tugas yaitu mengatur, mengatur, dan mengawasi semua kegiatan di pasar modal dengan tujuan mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal yang teratur, baik, dan efisien. serta melindungi kepentingan masyarakat dan investor.

b. Bursa Efek

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan di pasar modal dengan tujuan memperdagangkan efek. Tujuan dari bursa efek yaitu bertemunya negoisasi jual beli efek antara perorangan/emiten dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Perusahaan Efek

Ialah pihak yang aktivitas usahanya sebagai penanggung emiten efek, manajer investasi. Perusahaan efek dapat menjalankan usaha di pasar modal, setelah mendapat izin dari Bapepam.²⁵

Kegiatan di dalam pasar modal berdasarkan kaidah syariah diperbolehkan selama tidak ada kegiatan yang berlawanan dengan syarat yang sudah ditentukan oleh syariat Islam.²⁶ Salah satu hal yang tidak diperbolehkan oleh syariat Islam ketika melakukan aktivitas bisnis diantaranya kegiatan yang tergolong *riba* . seperti yang disebutkan dalam

²⁵ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2009), 34-39.

²⁶ Iyah Faniyah, *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, ed. by Laurensius, Cetakan 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 80.

potongan surat Al-quran Suroh Al-baqarah ayat 275
berbunyi^a

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“ Allah SWT menghalalkan jual dan mengharamkan
riba “ (Q.S Al-Baqarah[2]:275)²⁷

Dengan demikian semua kegiatan di pasar modal yang terdaftar faktor riba semuanya dilarang

J. Saham Syariah

Indeks syariah merupakan indeks berdasarkan prinsip syariah. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti :

- a. Usaha permainan dan perjudian yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
- b. Usaha lembaga konvensional termasuk perbankan dan asuransi konvensional
- c. Bisnis yang menghasilkan, menyalurkan serta memperjualbelikan makanan serta minuman yang dilarang.
- d. Bisnis yang menghasilkan, menyalurkan atau menyediakan barang-barang atau jasa yang bersifat mudarat dan mengganggu akhlaq. Cara-cara syariah yang masuk dalam instrumen saham sebagai berikut :

²⁷ RI Agama, Kementrian Agama RI Al-Qur'an Terjemah, 47.

Tabel 2.1
Rancangan Proses Penyajian Perusahaan JII

Penilaian Syariah
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya usaha perjudiaan serta yang dilarang • Tidak lembaga keuangan konvensional • Dilarang menghasilkan, mendistribusi, dan memperjualbelikan barang haram • Dilarang menghasilkan, mendistribusi dan menyimpan sesuatu yang mengganggu akhlaq dan adanya unsur mudarat
↓
Penilaian Kapitalisasi
<ul style="list-style-type: none"> • Memilih 60 saham dengan angka investasi pasar paling tinggi di BEI
↓
Penilaian Nilai Volume Transaksi
<ul style="list-style-type: none"> • Proses ini memilih 30 saham beserta angka transaksi rata-rata paling tinggi di BEJ
↓
CARA PENILAIAN PERUSAHAAN SETIAP 6 BULAN SEKALI (Januari sampai Juli)

1. Kaidah syariah untuk saham
 - a) Bersifat musyawarah dan mudharabah.
 - b) Dilarang adanya kecurangan jenis saham.
 - c) Jika ada keuntungan dibagi bersama begitu sebaliknya jika terjadi kerugian akan diselesaikan bersama.
2. Cara syariah untuk emiten
 - a) Berkategori halal. Dalam perihal ini JII (*Jakarta Islamic Index*) sudah melaksanakan penilaian pada saham yang sudah tercatat. Bersumber pada fatwa DSN. BEJ menentukan perusahaan berkategori usaha islam.

- b) Tidak ada komponen riba dan zalim.
 - c) Manajemen Islami memberi informasi yang transparan.
 - d) Risiko usaha yang wajar dan memenuhi ketentuan..
3. Kaidah syariah untuk pasar perdana
 - a) Dilarang menerbitkan efek utang yang digunakan untuk membayar utang kembali.
 - b) Produk investasi yang diperoleh pemodal adalah peran dan kebaikan yang diperoleh emiten dari modal yang dilakukan dari dana hasil jual beli efek.
 4. Kaidah syariah untuk pasar sekunder
 - a) Menggunakan cara yang rill atas produk dan jasa yang halal,
 - b) Dilarang memperjualbelikan hasil yang diperoleh dari suatu efek.²⁸

Ketentuan serta tata cara jual-beli saham melihat pada petunjuk jual-beli benda pada dasarnya, yaitu adanya asas, ketentuan, arah, dan bebas dari faktor gharar, maisir, dan haram serta riba. Selain itu Fatwa Dewan Islam Nasional Indonesia telah memperbolehkan jual-beli saham (Fatwa DSN-MUI NO.40/DSN-MUI/2003). Selain itu Bapepam Lembaga Keuangan sudah mengeluarkan Daftar Efek Islam yang berisi emiten-emiten yang sahamnya sesuai dengan ketentuan Islam berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan No. Kep 325/BI/2007 Tentang Daftar efek Islam tanggal 12 September yang berisi 174 Saham Islam.²⁹

K. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

²⁸ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*, 114-118.

²⁹ Nurul Huda and Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Edisi 1 (Jakarta, 2010), 226.

Tabel 2.2
Hasil Penelitian terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Anita Suwandani, Suhendro, and Anita Wijayanti) Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015. ³⁰	Variabel pada derajat profitabilitasnya nyaris sebagian tinggi angkanya berpengaruh positif terhadap harga saham cuma satu variabel atau angka yang signifikan terhadap harga saham yaitu EPS.	Sama-sama membahas variabel profitabilitas.	Faktor yang dipergunakan dalam riset tersebut adalah Profitabilitas serta objek emiten yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan variabel ROA, ROE dan GPM serta menggunakan objek perusahaan yang ada di JII.

³⁰ Anita Suwandani, Suhendro, and Anita Wijayanti, 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di BEI periode 2014', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18.01 (2017).

2	(Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Pratama, Ferina Nurlaily) Pengaruh ROE, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham (Analisis Emiten JII di BEI Tahun 2014-2017). ³¹	(1) Secara simultan adanya pengaruh signifikan antara variabel ROE, EPS, CR, DER terhadap harga saham (2) Secara parsial ROE dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. (3) Secara parsial variabel CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Membahas tentang ROE terhadap harga saham.	Penelitian tersebut menggunakan variabel ROE, EPS, CR dan DER pada harga saham dengan objek index JII. Sedangkan peneliti menggunakan faktor ROA, ROE serts GPM pada harga saham
3	(Nikita Vireyto dan Sri Sulasmiyati) Analisis Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham (Perusahaan Bank	(1) Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh variabel ROA, ROE, dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). (2) Hasil uji t-test	Membahas tentang variabel ROA dan ROE pada harga saham.	Penelitian tersebut memakai variabel ROA, ROE serts EPS terhadap harga saham dengan objek perusahaan Bank BUMN. Yang tidak

³¹ Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, and Ferina Nurlaily, 'Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66.1 (2017), 16.

	BUMN di BEI Indonesia Tahun 2006-2016. ³²	Ada tiga faktor yang berpengaruh positif mengenai harga saham yaitu variabel ROA, ROE, dan EPS. (3) Uji t variabel EPS pada nilai t hitung dan koefisien beta paling tinggi. Dengan demikian pengaruh yang paling kuat dibandingkn dengan variabel lainnya.		ada dalam pembahasan peneliti dan objek yang berbeda. Kebaharuan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel ROA, ROE, dan GPM serta menggunakan objek JII.
4	(Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat) Pengaruh <i>Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS)</i> terhadap	Secara bersama – sama ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Menggunakan variabel ROA terhadap harga saham	Penelitian tersebut menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM serta objek perusahaan perbankan. Sedangkan kebaharuan dalam penelitian

³² Nikita Vireyto and Sri Sulasmiyati, 'Analisis Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* (Studi pada Perusahaan Bank BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51.1 (2016).

	Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2011-2015. ³³			menggunakan variabel ROA, ROE dan GPM serta objek Perusahaan JII.
5	(Nur Ahmadi) Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. ³⁴	Secara simultan dan secara parsial variabel ROA, ROE, NPM dan GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah.	Sama-sama menggunakan variabel GPM terhadap Harga saham.	Variabel dalam penelitian tersebut menggunakan ROA, ROE, NPM dan GPM dan objek perusahaan perbankan. Sedangkan kebaruan peneliti menggunakan variabel ROA, ROE dan GPM serta objek perusahaan JII.

³³ Rosdian Widiawati Watung and Ventje Ilat, 'Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015', *Jurnal Emba*, 4.2 (2015), 520.

³⁴ Nur Ahmad Bi Rahmani, 'Pengaruh ROA, ROE, NPM dan GPM terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2-14-2018', *Jurnal Khitabah*, 3.2 (2019).

L. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah.³⁵

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi harga saham, diantaranya faktor-faktor tersebut adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Beragumen uraian diatas dapat digambarkan yaitu :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



M. Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap permasalahan dalam penelitian yang telah ditulis berupa kalimat. Dinyatakan jawaban sementara dikarenakan kebenarannya bersifat sementara, sehingga perlu dibuktikan kebenaran hipotesis dengan penelitian lapangan.³⁶ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Menurut Linzzy Pratami Putri (2015) *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka perusahaan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2008), 91.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi ke-9 (Jakarta: Prenadamedia, 2017), 86.

semakin baik.³⁷ Seperti halnya yang dikemukakan Rahmani (2019) sehingga hal di atas akan menimbulkan daya tarik perusahaan kepada investor. Menimbulkan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut diminati oleh para investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari suatu perusahaan di pasar modal meningkat karena permintaan saham dipasar modal.³⁸ Berdasarkan uraian dan penelitian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_1 = Diduga adanya pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan JII

2. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Menurut Ryan Perkasa Rimbani (2013), *Return On Equity* menilai laba bersih yang didapat dari pengolahan modal yang diinvestasikan. ROE dinilai dengan membandingkan antara keuntungan bersih dengan total modal.³⁹ Seperti halnya yang dikemukakan oleh Pande Widya Rahmadewi (2018) Jika ROE semakin tinggi akan menghasilkan laba bagi pemegang saham dan perusahaan. Besar kecilnya angka ROE akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Semakin tinggi angka ROE, akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan karena melihat kondisi kinerja perusahaan baik yang mengakibatkan harga saham akan ikut tinggi.⁴⁰ Berdasarkan uraian dan penelitian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

³⁷ Linzzy Pratami Putri, 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16.02 (2015), 52.

³⁸ Nur Ahmad Bi Rahmani, 'Pengaruh ROA, ROE, NPM dan GPM terhadap Harga Saham Perbankan Syariah, 112.

³⁹ Ryan Perkasa Rimbani, 'Analisis Pengaruh ROA, EPS, PBV, DER, dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 53.12 (2013), 187.

⁴⁰ Pande Widya Rahmadewi and Nyoman Abundanti, 'Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7.4 (2018), 2115.

H_2 = Diduga terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan JII

3. Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham
Menurut Bachrum Baihaqi (2017) Gross profit margin berfungsi untuk mengukur tingginya persentase laba kotor terhadap penjualan bersih. Tingginya margin laba kotor menunjukkan semakin tinggi juga laba kotor yang didapatkan dari hasil penjualan bersih. Kondisi ini dapat di pengaruhi oleh tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, jika margin laba kotor yang didapatkan semakin rendah, maka laba kotor yang didapatkan dari hasil penjualan bersih juga akan semakin rendah. Kondisi ini dapat di pengaruhi oleh tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjualan.⁴¹ Berdasarkan uraian dan penelitian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :
 H_3 = Diduga adanya pengaruh GPM terhadap harga saham pada perusahaan JII.

⁴¹ Bachrum Baihaqi and others, 'Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Efek Indonesia Periode 2013-2017', 2017, 5.